

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA

ANGKATAN 114 KELOMPOK 126

Lokasi : Pringwulung
Desa : Krambilawit
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten : Gunung Kidul
DPL : Mandahadi Kusuma, M.Eng.

No	Nama	NIM
1	21103050067	Ghaisa Madani
2	21103050036	Siti Hauraa Nafiisa
3	21104060056	Indria Arifiani
4	20103070113	Muhammad Faza
5	21105050023	Geri Septian
6	214110401052	Sekar Amelia Putri
7	214110404133	Darojatin Baroroh
8	214110407081	Devi Marsilia
9	214110401134	Putri Puji Astuti

KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kerja KKN Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-114 yang berlokasi di Dusun Pringwulung, Desa Krambilawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan Rencana Program Kerja ini tidak serta merta dibuat, melainkan melalui beberapa tahapan yakni observasi keadaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berlanjut pada identifikasi masalah yang terdapat pada lokasi, sehingga dapat menyatukan tujuan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata angkatan ke-114 di Dusun Pringwulung.

Tim penyusun menyadari Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun dengan harapan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada serta mengoptimalkan kinerja anggota kelompok dalam pelaksanaan KKN kali ini.

Akhir kata, tim penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami baik dari segi materiil maupun immateriil dalam proses penyusunan Rencana Program Kerja ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Mandahadi Kusuma, M.Eng. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN UIN Sunan Kalijaga di Dusun Pringwulung
2. Bapak Kepala Desa Krambilawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bapak Kepala Dusun Pringwulung, Desa Krambilawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Bapak Wakid sekeluarga, selaku induk semang Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Pringwulung
5. Rekan-rekan mahasiswa KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-114 yang telah membantu penyusunan Rencana Program Kerja ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Gunungkidul, 20 Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN DUSUN	4
A. Deskripsi Wilayah	4
B. Identifikasi Potensi dan Problem Dusun Pringwulung.....	6
BAB III PROGRAM KERJA	10
A. Bentuk-Bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)	10
BAB VI MEKANISME PELAKSANAAN	15
A. Pola Koordinasi.....	15
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	15
C. Jadwal Kegiatan.....	16
BAB V PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realita sosial masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai *problematika* yang ada di dalam masyarakat serta mencari potensi-potensi apa saja yang dapat digali maupun dimanfaatkan agar dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan.

Mahasiswa merupakan bagian dari warga masyarakat sekaligus pelajar yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi. Suatu jenjang pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan kontribusi dalam masyarakat. Maka, diperlukan adanya pelatihan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Pengabdian kepada masyarakat sendiri telah tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, setiap Perguruan Tinggi termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki komitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat terapkan di dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi dalam kehidupan sosial dalam arti yang sesungguhnya. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di

masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian (kepada masyarakat).

Salah satu jenis program KKN yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah KKN reguler. KKN reguler merupakan KKN yang rutin dilaksanakan setiap gasal, genap, dan antara dengan ketentuan dan persyaratan umum. KKN reguler disebut sebagai KKN integrasi-interkoneksi. Terdapat empat prinsip dalam KKN reguler, diantaranya; co-integration-interconnection (pemaduan bersama antara pihak kampus dengan pemerintah setempat); co-sinergy (mengsinergikan antara SDM, SDA pihak kampus, pemerintah dan Masyarakat setempat); intensive cooperation (kerjasama intensif antara mahasiswa dengan Masyarakat setempat); sustainability (berkesinambungan). Bentuk kegiatan ini mengintegrasikan dan menginterkonesikan antar-kegiatan KKN-LPM yang dilakukan mahasiswa dengan pemanfaatan dan pengalaman IPTEKS sesuai dengan Pancasila.

KKN reguler merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk bersosial, dan peka terhadap kreativitas dalam peningkatan ekonomi.

KKN reguler adalah jawaban dari persoalan yang ada dan mencuat untuk dipecahkan karena memuat pengabdian fundamental terhadap kemajuan masyarakat baik dari sisi sikap dan tindakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu transformasi fungsi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian serta mengalokasikannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

Sangat banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti permasalahan ekonomi, religiusitas, sampai pada aspek spiritualitas masyarakat. Oleh karena itu, program KKN reguler ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan untuk sosialisasi kepada masyarakat setempat, seperti mengajak masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi melalui industri-kreatif, peningkatan religiusitas, dan hidup sebagai komunal yang utuh.

Selanjutnya, salah satu bagian dari masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian adalah pengembangan sumber daya masyarakat. Ada banyak keuntungan yang bisa didapat apabila suatu Perguruan Tinggi berkenan membina, membimbing dan ikut membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dengan memerhatikan beberapa bidang seperti sosialisasi, program bakti-rukun, dan pojok baca. Desa/ Dusun KKN reguler perlu diperhatikan kondisi dan persoalan yang ada dalam masyarakat, setidaknya mengacu pada tiga bidang tersebut untuk ditetapkan menjadi tempat pelaksanaan KKN reguler.

Maka dari itu, diharapkan dengan adanya program-program tersebut dapat menambah wawasan masyarakat tentang industri-kreatif, religiusitas yang mumpuni, dan komunal yang utuh. Sehingga, masyarakat dapat menyeimbangkan kehidupan baik secara struktural maupun kultural.

BAB II

GAMBARAN DUSUN

A. Deskripsi Wilayah

Pelaksanaan survei lokasi sebelum penerjunan ke lokasi KKN sangat penting sebagai acuan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung, sehingga seluruh program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dan dapat berjalan bersama dengan program dan kultur yang ada di lokasi KKN tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler kelompok 126 kolaborasi UIN Sunan Kalijaga- UIN Saizu tahun akademik 2023/2024, berlokasi di Dusun Pringwulung, Desa Klambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Letak Geografis dan Struktur Pemerintahan

Secara geografis dusun Pringwulung merupakan bagian dari Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul dan termasuk dalam wilayah teritorial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk detail dari letak dusun Pringwulung adalah sebagai berikut.

Batas Wilayah:

Bagian Selatan: Dusun Bendo

Bagian Timur : Dusun Sawah

Bagian Barat : Dusun Nyemuh

Wilayah Dusun Pringwulung dibagi menjadi satu Rukun Warga (RW), yaitu RW 1 serta sembilan Rukun Tetangga (RT), yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, dan RT 09. Sedangkan struktur pemerintahan dusun Pringwulung adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1a. Daftar Struktur Pemerintahan Dusun Pringwulung

No.	Nama	Jabatan
1	Bapak Kasdiyanto	Kepala Dusun
2	Bapak Giyono	Ketua RW 02
3	Bapak Poniman	Ketua RT 01
4	Bapak Sudar	Ketua RT 02
5	Bapak Ngadiman	Ketua RT 03
6	Bapak Supar	Ketua RT 04
7	Bapak Tupino	Ketua RT 05
8	Bapak Ngadimi	Ketua RT 06
9	Bapak Supito	Ketua RT 07
10	Bapak Pandu	Ketua RT 08
11	Bapak Sumardiyono	Ketua RT 09

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Walaupun yang dimaksud dengan pendidikan bukanlah hanya pendidikan formal seperti bangku sekolah tetapi juga pengalaman sehari-hari seperti berorganisasi juga merupakan bentuk pendidikan yang disebut dengan pendidikan non formal.

3. Kehidupan Agama dan Sosial

Masyarakat Dusun Pringwulung mayoritas warganya pemeluk agama Islam. Di Dusun Pringwulung terdapat berbagai aliran ataupun paham ke-Islaman yang berbeda-beda. Meskipun demikian, tidak ada konflik yang terjadi antara organisasi masyarakat satu dengan yang lain. Teori toleransi beragama berjalan dengan baik, sebagai Masyarakat dengan kultur petani dan pedangan, kesadaran beragama masyarakat masih rendah.

4. Sarana Pendidikan dan Peribadatan

Sarana Peribadatan Dusun Pringwulung adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 1b. Daftar Sarana Dusun Pringwulung

No	Sarana	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushalla	1
3	Posyandu	1
4	TPA	2
5	TBM	1
Jumlah		7

B. Potensi dan Problem Dusun Priwulung

1. Potensi Dusun Pringwulung

Potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sangat mumpuni untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Dusun Priwulung. Misalnya dari struktur sosial, Masyarakat Dusun Priwulung mempunyai hirarkis yang baik untuk mengelola sumber daya alam mereka. Dalam konteks geografis, tanah yang di dominasi oleh tanah kapur membuat

pertanian lumayan berhasil, walaupun tidak sepenuhnya seperti daerah lain yang memiliki wilayah dataran tinggi dan tanah gambut. Hasil pertanian berupa umbi-umbian dapat dinikmati hasilnya oleh Masyarakat Dusun Pringwulung. Selain itu, Masyarakat yang Sebagian berprofesi sebagai pedagang, juga menjadikan pasar sebagai media distribusi hasil tani mereka kepada konsumen.

Potensi hasil tani singkong juga dapat menjadi sumber daya alam yang dapat dikembangkan. Misalnya reproduksi singkong menjadi kripik dan olahan makanan lainnya dapat meningkatkan kualitas ekonomi Masyarakat Pringwulung. Inilah yang kemudian didistribusikan kepada khalayak ramai, khususnya Masyarakat yang berada di sekitar dusun Pringwulung.

Keterbukaan Masyarakat Pringwulung terlihat dari profesi mereka. Sebagai seorang pedagang, keterbukaan akan menerima sesuatu yang baru secara sadar maupun tidak adalah sifat yang kemudian menjadi laku Masyarakat Pringwulung. Akibatnya, keterbukaan terhadap segala aspek, baik informasi, teknologi, dan kebudayaan, serta agama tidaklah menjadi gesekan yang keras dalam struktur sosial Masyarakat Pringwulung. Ini terbukti tidak ditemukan gesekan sosial yang terjadi karena beda pandangan terhadap agama, dan lainnya.

Terkait keagamaan, sebagai Masyarakat yang di dominasi kultur NU, Masyarakat Pringwulung selalu melaksanakan dan memperingati hari besar Islam dengan cara mereka sendiri, seperti *nyadran*, dan lainnya. solidaritas yang terbentuk melalui kerja komunal yang kuat masih belum dipengaruhi oleh sikap individualistic yang memberi stigma negative dari perkotaan. Keamanan dan kedamaian selalu menjadi prioritas Masyarakat Pringwulung dalam segala aspek, termasuk aspek keagamaan.

Sebagaimana pada tabel sebelumnya, potensi untuk mengembangkan keagamaan dan pendidikan sangat mumpuni untuk dusun

kecil. Dua masjid dan dua TPA menjadi bukti kehadiran dua bangunan tersebut dapat menjadi penunjang untuk meningkatkan kualitas religiusitas dan pendidikan Masyarakat Pringwulung. Tersedianya posyandu yang memberikan panduan dan layanan imunisasi bagi anak-anak juga dapat menjadi pencegah lahirnya generasi stunting. Terdapat juga sanggar kesenian, seperti karawitan dan gamelan, serta taman baca juga menjadi bukti bahwa modal pendidikan sudah terdapat di dusun Pringwulung.

Masyarakat yang tidak majemuk dan umumnya banyak yang merantau, karena alasan ekonomi dan fomo, membuat Masyarakat hanya didominasi oleh anak-anak dan orang tua. Remaja pada umumnya sudah merantau ke berbagai kota dengan berbagai profesi. Kenyataan yang kemudian membuat potensi gerak kultural yang dinamis menjadi terhambat karena kekurangan orang-orang muda di dusun Pringwulung. selain itu, bagi yang tidak merantau, mereka lebih memilih menikah muda dengan alasan adanya pelindung dan tumpuan hidup.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masalah yang paling mendasar adalah motivasi dan tingkat pendidikan yang rendah. Kesadaran masyarakat Dusun Pringwulung terhadap pentingnya pendidikan relatif masih rendah. Hal ini terlihat dari anak-anak dusun yang mayoritas hanya menyelesaikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah lulus SMA rata-rata tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, bagi laki-laki mayoritas pergi ke kota atau luar daerah untuk merantau, sedangkan bagi yang perempuan banyak yang menikah dan berumah tangga. Kondisi inilah yang menjadi keluhan bagi *stakeholder* dari mulai dusun sampai kecamatan

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dalam pengambilan data di Padukuhan Pringwulung terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

a. Bidang ke fakultasan/jurusan

Permasalahan yang paling mendasar adalah tingkat pendidikan yang rendah. Kondisi ini diperparah dengan budaya pernikahan dini yang tinggi, sehingga budaya pendidikan yang tinggi perlu menjadi perhatian yang serius bagi seluruh *stakeholder*. Kondisi ini akan memutus tali pendidikan serta akan berdampak lebih luas khususnya kepada anak-anak yang akan di asuh oleh orang tua yang belum memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan.

b. Bidang Penunjang

Potensi penunjang sebenarnya telah dimiliki masyarakat, seperti sudah terdapatnya jenjang pendidikan yang tidak jauh dari Dusun. Serta adanya sanggar baca dan kesenian atau sanggar karawitan gamelan oleh para warga dan pemuda serta pelaku UKM sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan lahir batin bagi masyarakat.

BAB III
PROGRAM KERJA

A. Bentuk-Bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)

Berdasarkan observasi mendalam terhadap geografis, kultur, dan budaya masyarakat Pringwulung, kami akan menyusun Rencana Program Kerja yang bertujuan untuk (sekurang-kurangnya) meminimalisir problem di atas. Selain itu program kerja juga bertujuan untuk mengeksploitasi SDA untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat Pringwulung.

Rencana program kerja yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juli sampai dengan 23 Agustus 2024 yakni:

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Target
Program Kerja Unggulan			
1	Pengembangan Variasi pada UMKM	Meningkatkan variasi produk olahan singkong, sekaligus peningkatan pengemasan dan pemasaran produk guna meningkatkan minat konsumen.	Membersamai masyarakat dalam pengembangan variasi terhadap produk olahan singkong, meningkatkan desain pada kemasan produk dan mempromosikan produk melalui platform online
2	Bimbingan Belajar	Memberikan bantuan dan dukungan dalam pemahaman tugas dan pembelajaran guna	Meningkatkan partisipasi, dan hasil belajar anak-anak melalui bimbingan belajar yang

		meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri anak-anak Dusun Pringwulung	fokus pada materi pembelajaran dasar berupa matematika, IPAS, dan Bahasa Inggris.
3	Sertifikasi Halal	Meningkatkan kualitas produk dan kepercayaan konsumen bahwa produk bakwan kawi telah memenuhi standar kehalalan sehingga produk dapat lebih mudah diterima di pasaran.	Pengajuan untuk mendapatkan sertifikasi halal produk bakwan kawi milik salah seorang warga Dusun Pringwulung sebagai percontohan guna mendorong lebih banyak produsen lokal yang mengajukan produknya untuk di-sertifikasi halal
Program Kerja Penunjang			
1	Pemberdayaan TPA	Mengembangkan keberdayaan masyarakat dalam segi spiritualitas melalui Pembiasaan sholat berjamaah kepada anak-anak, hafalan doa Sehari-hari, serta baca tulis Qur'an	Anak-anak dapat mengikuti kegiatan sholat berjamaah maghrib dan isya dengan rutin
2	Nguri-uri Budaya Karawitan	Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya karawitan sebagai	Pembuatan dokumentasi berupa foto atau video dari sesi latihan dan atau pertunjukkan yang dapat

		bagian dari budaya lokal yang dapat diwariskan pada generasi berikutnya.	dijadikan sebagai bahan promosi dan atau pembelajaran di masa depan
3	Kerja Bakti	Meningkatkan nuansa kesadaran bersih lingkungan dan gotong-royong bersama masyarakat setempat	Gotong-royong bersama masyarakat membersihkan masjid dan jalan, serta berpartisipasi dalam pemasangan umbul-umbul menyambut bulan Agustus
4	Pengadaan Tong Sampah	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat di tempat umum	Membuat daftar lokasi yang akan diberi tong sampah, dan menyediakan setidaknya 4 tong sampah untuk sekolah dan atau masjid di Dusun Pringwulung
5	Penomoran Rumah	Memudahkan identifikasi rumah di Dusun Pringwulung guna memberikan kemudahan dalam kunjungan, layanan darurat, dan pengiriman pos / barang	Menyelesaikan penomoran rumah setidaknya 50 persen dari jumlah total rumah yang ada pada Dusun Pringwulung. Partisipasi aktif dari masyarakat termasuk pemasangan nomor rumah.

6	Pelatihan dan Lomba Desain Grafis	Menambah keterampilan dalam membuat desain digital guna meningkatkan kreatifitas remaja Dusun Pringwulung dalam penggunaan perangkat elektronik berupa gawai.	Mempelajari, dan mengaplikasikan desain grafis pada remaja, membantu dalam mendesain kemasan dan atau media promosi produk dari Dusun Pringwulung, sekaligus mengadakan lomba desain dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia
7	Posyandu dan Cek Kesehatan	Meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak-anak dan lansia di Dusun Pringwulung	Meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan lansia, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kesehatan
8	Bazaar dan Perayaan Kemerdekaan	Meningkatkan rasa cinta tanah air sekaligus mempererat tali silaturahmi guna menjaga kekompakan masyarakat setempat.	Masyarakat yang dilibatkan dapat turut serta berpartisipasi aktif dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai kebersamaan dan kemerdekaan Indonesia.
9	Senam	Meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat Dusun	Meningkatkan partisipasi anak-anak dalam

		Pringwulung, khususnya anak-anak	kegiatan senam minimal sekali dalam seminggu.
10	Relawan PAUD dan TK	Mendukung kegiatan pembelajaran di PAUD dan TK	Berpartisipasi dalam memberi bantuan mengajar sekurang-kurangnya 2 kali dalam 45 hari pada PAUD dan TK

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Metode yang digunakan Kelompok KKN angkatan 114 kelompok 126 guna mendapatkan data yang berkaitan dengan sasaran yaitu metode observasi dan wawancara. Keduanya dilakukan dengan silaturahmi dengan pihak yang berpengaruh (dukuh, RW, RT, dan tokoh masyarakat yang ada di dukuh Priwulung). Tidak hanya itu saja, observasi melibatkan kelompok KKN 126 terjun langsung dan mengobrol dengan masyarakat setempat guna mendapatkan data sebagai pijakan untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan selama 45 hari di dukuh Priwulung

Dalam pelaksanaan program kerja, kelompok KKN 126 terlebih dahulu memberitahukan target dan sasaran melalui berbagai cara, seperti menggunakan undangan, silaturahmi kepada pihak-pihak yang terkait, serta menggunakan media online.

Pelaksanaan program kerja tentu saja memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan setiap malam setelah berkegiatan guna merencanakan agenda esok harinya. Kami berkoordinasi dan meminta saran perbaikan dan kematangan dalam menjalankan program kerja kepada Dosen Pembimbing Lapangan guna menghasilkan kerja yang efisien dan terbaik. Begitu juga dengan publikasi program kerja dirancang pada saat evaluasi yang kemudian akan rutin diunggah pada akun LPPM.

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Pihak yang diajak turut serta sekaligus menjadi sasaran dalam mencapai keberhasilan program kerja yang kami susun dan rancang adalah seluruh

masyarakat Dusun Pringwulung dari segala kalangan usia mulai anak-anak hingga lansia.

C. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Program Kerja Unggulan		
1	UMKM	17, 19, 21, 24, 26, 28, 31 Juli dan 2, 4, 7, 9, 11, 14 Agustus
2	Bimbingan Belajar <ul style="list-style-type: none"> ● Kring Barat ● Kring Timur 	28 Juli dan 4, 11, 18 Agustus 20, 22, 27, 29 Juli dan 3, 5, 10, 12 Agustus
3	Sertifikasi Halal	1 – 15 Agustus
Program Kerja Penunjang		
1	TPA <ul style="list-style-type: none"> ● Abu Bakar ● Kring Barat ● Kring Timur 	19, 22, 26, 29 Juli dan 2, 5, 9, 12, 16, 19 Agustus 28 Juli dan 4, 11, 18 Agustus 19, 26 Juli dan 2, 9, 16 Agustus
2	Nguri-uri Budaya Karawitan	18, 25 Juli dan 1, 8, 15 Agustus
3	Kerja Bakti	19 dan 28 Juli
4	Pengadaan Tong Sampah	5 Agustus
5	Penomoran Rumah	5 – 14 Agustus
6	Pelatihan dan Lomba Desain Grafis	11 – 17 Agustus

7	Cek Kesehatan	25 Juli dan 13 Agustus
8	Bazaar dan Perayaan Kemerdekaan	17 Agustus
9	Senam	Kondisional
10	Relawan PAUD dan TK	Kondisional

BAB V

PENUTUP

Demikian rancangan program kerja ini disusun sebagai acuan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan KKN di Dusun Pringwulung, Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi DI Yogyakarta. Dukungan dan bantuan dari segenap pihak sangat diharapkan demi kelancaran kegiatan ini agar menjadi manfaat bagi mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga bagi seluruh masyarakat.